

ABSTRAK

Judul Tesis : Penyidikan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor di Wilayah Hukum Polres Metropolitan Jakarta Barat

Nama Mahasiswa : Lamsihar Siahaan

NIM : 207101001

Kata Kunci : Polri (Polres Metropolitan Jakarta Barat), Penyidikan dan Tindak Pidana Pencurian Kendaraan Bermotor

Isi Abstrak : Penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor di wilayah hukum Polres Metro Jakarta Barat. Pemilihan tema ini dilatarbelakangi oleh jumlah kasus tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang cukup tinggi tetapi kasus yang berhasil diselesaikan sangat rendah. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu (1) Apakah penyebab tingginya tingkat pencurian kendaraan bermotor di Jakarta Barat. (2) Bagaimanakah penyidikan tindak pidana pencurian kendaraan bermotor yang telah dilaksanakan Polres Metropolitan Jakarta Barat. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif. Lokasi penelitian di wilayah hukum Polres Metropolitan Jakarta Barat. Jenis dan sumber data adalah data sekunder yang diperoleh dari bahan pustaka serta hasil wawancara bebas dengan Penyidik, pelaku dan korban. Teknik analisa data menggunakan analisis kualitatif. Teori yang digunakan adalah teori tindak pidana pencurian, teori penyebab terjadinya tindak pidana dan teori penanggulangan kejahatan. Hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa hal-hal yang mempengaruhi tingginya angka pencurian kendaraan bermotor di Jakarta Barat adalah penyebab internal (pelaku) dan penyebab eksternal (penegak hukum, masyarakat). Sedangkan penyidikan kendaraan bermotor yang telah dilaksanakan Polres Metro Jakarta Barat berawal dari menerima laporan, melakukan olah TKP, mencari tahu modus operandi, melakukan penyelidikan pada tahap penyidikan, melakukan upaya paksa, membuat berita acara perkara hingga mengajukan berkas perkara kepada Jaksa Penuntut Umum. Adapun kendala yang dihadapi dalam melakukan penyidikan yaitu barang bukti hasil kejahatan sering sulit, kondisi geografis Jakarta Barat yang berbatasan langsung dengan propinsi Banten dan kepadatan penduduk memudahkan pelaku pencurian kendaraan bermotor melakukan kontak antar jaringan penadah dan menghilangkan jejak, penjualan barang bukti sepeda motor diluar kota sehingga menyulitkan pelacakan, pengungkapan jaringan pelaku tidak tuntas, kurangnya dukungan masyarakat, biaya operasional dari pelaksanaan penyelidikan tidak ditentukan dalam undang-undang, sarana dan prasarana petugas dalam melakukan penyelidikan yang kurang memadai. Polres Jakarta Barat telah melakukan upaya-upaya dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut antara lain: penadah sepeda motor hasil pencurian diproses sesuai hukum yang berlaku meskipun barang bukti yang ditemukan dalam bentuk protolan, berkoordinasi dengan kesatuan lain dengan cara tukar informasi data DPB (Daftar Pencarian Barang) dan apabila di daerahnya menemukan barang yang dicari segera memberi kabar untuk dilakukan penyitaan, menempatkan informan di tempat kelompok-kelompok makelar terutama di kota-kota terdekat untuk dapat menemukan barang bukti yang dibekali dengan catatan DPB, saling tukar informasi dengan kesatuan tetangga, dan memberikan penyuluhan kepada warga masyarakat tentang cara-cara mengantisipasi pencurian kendaran bermotor.